

LEGIUN VETERAN REPUBLIK INDONESIA (LVRI) DALAM MENSOSIALISASIKAN JIWA, SEMANGAT DAN NILAI JUANG 1945 (JSN`45)

Maudhy Satyadharna^{1)*}

¹Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara,

*Corresponding Author : maudhymaudhy@gmail.com

ABSTRACT

JSN`45 socialization is an activity initiated by LVRI in view of the phenomenon of waning national spirit and nationalism among society. The research was carried out using a qualitative descriptive approach so that it was hoped that it would be able to explain the problems raised. The research was carried out in Kendari City from December 2023-January 2024. The results of the research concluded that the implementation of JSN`45 socialization was carried out in three types of training, namely a) JSN`45 Socialization Program which has been carried out since 2012/2013, b) Training Program for Prospective JSN Socializers `45, which has been implemented since 2015 and c) JSN `45 Socialization Trainer Candidate training program (TOT), which has been implemented since 2019. The obstacles faced by LVRI in implementing JSN `45 socialization consist of two, namely budget limitations and Many agencies do not yet realize the importance of the JSN`45 program.

Keywords: Veterans, JSN`45, Nationalism, National Spirit.

ABSTRAK

Sosialisasi JSN`45 adalah kegiatan yang digagas oleh LVRI dalam melihat fenomena memudarnya semangat kebangsaan dan nasionalisme di kalangan masyarakat. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga diharapkan mampu menjelaskan mengenai permasalahan yang diangkat. Penelitian dilaksanakan di Kota Kendari dari bulan Desember 2023-Januari 2024. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi JSN`45 dilaksanakan dalam tiga jenis pelatihan yaitu a) Program Sosialisasi JSN`45 yang telah dilakukan sejak tahun 2012/2013, b) Program Pelatihan Calon Sosialisator JSN`45, yang telah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan c) Program pelatihan Calon Pelatih Sosialisator JSN`45 (TOT), yang dilaksanakan sejak tahun 2019. Kendala yang dihadapi oleh LVRI dalam pelaksanaan sosialisasi JSN`45 ini terdiri dari dua yaitu keterbatasan anggaran dan masih banyak instansi yang belum menyadari pentingnya program JSN`45.

Keywords: Veteran, JSN`45, Nasionalisme, Semangat Kebangsaan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan semakin pesatnya arus globalisasi ini selain membawa dampak baik namun juga memberikan dampak negative seperti semakin kaburnya batas-batas wilayah yang menggeruskan rasa nasionalisme pada masyarakat Indonesia khususnya generasi muda (Satyadharma & Erfain, 2022).

Hal itu mengkhawatirkan karena generasi muda sebagai generasi muda adalah generasi harapan bangsa yang diharapkan kelak akan membawa negara ini menuju puncak emas di tahun 2045, sehingga tentu dengan segala tantangan yang dihadapi, mereka harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya terutama dalam membangun dan menyadarkan pemahaman mereka akan jati diri bangsa ini serta menumbuhkan rasa cinta tanah air, nasionalisme dan semangat kebangsaan pada diri mereka (Hasibuan et al., 2022; Retnaningsih, 2022; Shadiqin et al., 2023; Widiastuti & Eka, 2021).

(Satyadharma & Erfain, 2022) mendefinisikan nasionalisme adalah salah satu faktor dalam mempertahankan kedaulatan suatu negara sehingga jika rasa nasionalisme telah luntur maka negara tersebut akan sangat mudah untuk dijajah. Relevansi globalisasi dan kemajuan zaman ini sangat berpengaruh terhadap menurunnya nilai-nilai nasionalisme pada masyarakat khususnya generasi muda (Agus & Zulfahmi, 2021). Nasionalisme juga dapat dilihat dari kebanggaan berbahasa Indonesia namun menjunjung tinggi bahasa daerah yang dimiliki tiap masyarakat Indonesia (Mail & Mail, 2022). Sikap nasionalisme menjadi motivasi untuk seluruh masyarakat untuk menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menjunjung sikap dan perilaku tenggang rasa (Suroño, 2017). Sikap nasionalisme harus melekat di dalam diri setiap masyarakat khususnya generasi penerus bangsa yang merupakan pemegang estafet kepemimpinan mendatang.

Hal itu menjadi dasar kuat bagi organisasi Veteran (Legiun Veteran Republik Indonesia) untuk mensosialisasikan dan menanamkan serta membentuk karakter manusia Indonesia khususnya pada generasi menerus agar memiliki Karakter Kepejuangan atau kepatriotan sebagai identitas Bangsa Indonesia, yang dikenal dengan Jiwa, Semangat dan Nilai Juang 1945 (JSN 45).

Legiun Veteran RI merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang menghimpun para-Veteran Republik Indonesia. Organisasi ini dibentuk dengan Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 1957 tentang Legiun Veteran Republik Indonesia. Pendirian ini lalu disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1967 tentang Veteran Republik Indonesia (Satyadharma & Erfain, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu yang mengulas mengenai veteran terutama terkait segala upaya-upaya yang telah dilakukan dalam memberikan inspirasi, motivasi, pendidikan kepada generasi muda telah dilakukan oleh Najib & Setyowati (2021), Satyadharma & Erfain (2022), Mahdar et al (2023), Arifin et al (2023) yang diharapkan menjadi inspirasi yang baik bagi generasi muda dimana saja para veteran itu berada.

Penelitian ini dianggap perlu dikarenakan pembahasan mengenai semangat Veteran RI dalam mensosialisasikan Jiwa, Semangat dan Nilai Juang 1945 kepada masyarakat belum banyak dibahas dan diharapkan menjadi sumber bagi penelitian kedepannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia mendefinisikan Veteran Republik Indonesia adalah warga Negara Indonesia yang bergabung dalam kesatuan bersenjata resmi yang diakui oleh pemerintah yang berperan secara aktif dalam suatu peperangan menghadapi negara lain dan atau gugur dalam pertempuran untuk membela dan mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia atau warga Negara Indonesia yang ikut serta secara aktif dalam pasukan internasional dibawah mandat Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk melaksanakan misi perdamaian dunia yang telah ditetapkan sebagai penerima Tanda Kehormatan Veteran Republik Indonesia. Pasal 3 dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia membagi jenis Veteran Republik Indonesia kedalam 4 jenis yaitu Veteran Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia, Veteran Pembela Kemerdekaan Republik Indonesia, Veteran Perdamaian Republik Indonesia dan Veteran Anumerta Republik Indonesia.

Negara telah memberi keistimewaan berdasarkan penghargaan atas segala jasa-jasa mereka yang tertuang dalam Pasal 12 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia dimana dinyatakan Para Veteran Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia dan Veteran Pembela Kemerdekaan RI berhak mendapatkan tunjangan veteran, dana kehormatan, pemakaman di Taman Makam Pahlawan dan hak-hak tertentu dari Negara yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden, sedangkan Veteran Perdamaian Republik Indonesia berhak mendapatkan pemakaman di Taman Makam Pahlawan dan hak-hak tertentu dari Negara yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden. Sedangkan Veteran Anumerta Republik Indonesia berhak mendapatkan pemakaman di Taman Makam Pahlawan. Hak lain yang diberikan kepada Negara kepada Veteran adalah Hak Protokoler yang dirinci dalam Pasal 12 ayat 4 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia.

Pentingnya Nasionalisme bagi suatu Bangsa

Mustari (2011) menyatakan kata nasionalisme berasal dari kata yang dinamakan bangsa (*nation*) yang merupakan sekumpulan manusia yang sama bahasanya, sama adat istiadatnya, sama asal usulnya, sama kebudayaannya, merasa senasib dan sepenanggungan serta memiliki tempat kediaman yang sama.

Nasionalisme mengikat warga negara untuk; (a) memiliki kesadaran sebagai satu bangsa, yang dapat memperkuat rasa kebangsaan, persatuan, dan kesatuan; (b) jiwa, semangat, dan nilai-nilai patriotik yang berkaitan dengan perasaan cinta tanah air, cinta kepada tanah tumpah darah, cinta kepada negara dan bangsa, cinta kepada milik budaya bangsa sendiri, kerelaan untuk membela tanah airnya; (c) jiwa, semangat, dan nilai-nilai kreatif dan inovatif; (d) jiwa, semangat, dan nilai-nilai yang mampu membentuk kepribadian, watak dan budi luhur bangsa. Semangat patriotisme para pendahulu dalam melawan pejah semestinya mampu wejantahkan dalam mengisi kemerdekaan hingga dapat membawa bangsa ini sejajar bahkan melampaui negera-negara lainnya yang terlebih dahulu merdeka (Ramly et al., 2023; Taya et al., 2021).

Sikap nasionalisme menjadi motivasi untuk seluruh masyarakat untuk menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menjunjung sikap dan perilaku tenggang rasa (Suroño, 2017). Sikap nasionalisme harus melekat di dalam diri setiap masyarakat khususnya generasi penerus bangsa yang merupakan pemegang estafet kepemimpinan mendatang.

Jiwa, Semangat dan Nilai Juang 1945 (JSN`45)

Kegiatan Jiwa, Semangat dan Nilai Kejuangan 1945 (JSN`45) adalah program yang digagas oleh Legiun Veteran Republik Indonesia terkait dengan kondisi bangsa saat ini. Hal itu sebagaimana misi utama LVRI dalam Keputusan Presiden Nomor 21 Tahun 2023 tentang Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Legiun Veteran Republik Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif, dimana dinyatakan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mendeskripsikan masalah mengenai program data/atau pengalaman yang dialami oleh peneliti. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kota Kendari selama dua bulan, yang dimulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Januari 2024. Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* yaitu informan

yang dipilih karena pertimbangan tertentu. Adapun informan penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel. 1 Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah
1	DPP LVRI	1
2	DPD LVRI Sulawesi Tenggara	2
3	DPP Piveri Sulawesi Tenggara	1
4	PD PPM Sulawesi Tenggara	2
	Jumlah	6

Sumber : Data Primer (2024)

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, maka peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta verifikasi data. Data penelitian yang sudah terkumpul lalu diperiksa keabsahannya sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengecekan anggota serta kecukupan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Veteran RI di Provinsi Sulawesi Tenggara

Organisasi yang menghimpun Veteran disebut dengan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI), yang berdiri pada tanggal 1 Januari 1957. Negara mengakui keberadaan organisasi ini dengan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 1957 serta direvisi dengan Kepres No 18 Tahun 2018 Tentang Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Legiun Veteran Republik Indonesia yang menegaskan bahwa LVRI adalah satu-satunya wadah dan sarana perjuangan bagi para Veteran RI.

Adapun Visi dari LVRI yaitu tetap berlanjutnya pelestarian JSN 1945. Dengan visi tersebut, maka misi LVRI dalam sosialisasi JSN`45 adalah mewariskan JSN`45 tersebut.

Veteran RI memiliki Kode Etik yang disebut dengan Panca Marga yang terdiri dari :

1. Kami Veteran RI adalah warga negara Republik Indonesia yang senantiasa siap sedia menjadi Penegak dan Pembela Negara Proklamasi 17 Agustus 1945 yang berdasarkan Pancasila.
2. Kami Veteran RI adalah Patriot Pencinta Tanah Air, Bangsa, dan Bahasa Indonesia sesuai dengan Sumpah Pemuda
3. Kami Veteran Republik Indonesia memiliki sifat-sifat kesatria, jujur dan menepati janji.

4. Kami Veteran RI memiliki disiplin yg hidup, taat kepada organisasi, UU Negara dan selalu memegang teguh rahasia Negara.
5. Kami Veteran RI adalah manusia teladan yg bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam melaksanakan semua kewajiban dan tanggung jawab.

Data mengenai Veteran RI di Provinsi Sulawesi Tenggara dilakukan oleh DPD LVRI Sulawesi Tenggara yang memiliki tugas pokok melaksanakan semua kegiatan yang telah ditetapkan oleh DPP LVRI baik di bidang organisasi, validasi, kesejahteraan, keuangan serta membantu pelaksanaan validasi anggota PPM serta mereformasi PD Pemuda Panca Marga (PPM) Sulawesi Tenggara

Kedaaan Veteran RI di Sulawesi Tenggara terdiri dari Veteran Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia (PKRI), Veteran Pembela Kemerdekaan yang terdiri dari Pejuang Trikora, Pejuang Dwikora, Pejuang Seroja dan Veteran Perdamaian. Dari tahun ke tahun, jumlah Veteran di Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami penurunan karena meninggal dunia. Hal itu terurai pada Tabel 2 berikut

Tabel 2 Jumlah Veteran RI di Provinsi Sulawesi Tenggara (2019-2023)

No	Tahun	Jumlah Veteran	
		Kendari	Sulawesi Tenggara
1	2019	35	345
2	2020	-*	-*
3	2021	23	280
4	2022	20	257
5	2023	17	221

Sumber : Satyadharma dan Erfain (2022) dan Data Primer (2024)

Keterangan * : Tidak dilakukan pendataan dikarenakan Pandemi Covid-19

Sedangkan Data terkait Veteran RI dari segala jenis veteran di Tahun 2023 akan diuraikan pada Tabel 3 berikut

Tabel 3 Data Jumlah Veteran RI di Sulawesi Tenggara Tahun 2023

No	Macab	Jenis Veteran					Jumlah
		PKRI	Trikora	Dwikora	Seroja	Perdamaian	
1	Kota Kendari	3	-	1	10	3	17
2	Kota Baubau	1	33	-	20	-	54
3	Buton Tengah	-	44	-	18	-	62
4	Sub Unit LVRI Kab. Muna	-	-	-	1	2	3
5	Konawe	11	-	-	1	-	12
6	Kolaka	67	-	-	1	5	73
Jumlah		82	77	1	51	10	221

Sumber : DPD LVRI Sulawesi Tenggara (2024)

Tabel 3 diatas memperlihatkan distribusi sebaran veteran berdasarkan jenis veteran yang diakui oleh negara di Provnsi Sulawesi Tenggara per tahun 2023. Veteran terbanyak masih

didominasi oleh Veteran PKRI yang berjumlah 82 orang di Markas Cabang Veteran dan 1 Sub Unit LVRI.

Keadaan DPD LVRI Sulawesi Tenggara masih sangat memprihatinkan dikarenakan masih kurangnya perhatian Pemda, sebagaimana yang dinyatakan oleh Lettu (Mar) Purn Barmuddin selaku Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara sebagai berikut

“DPD LVRI Sulawesi Tenggara sampai saat ini belum menerima dana hibah sebagaimana amanat pasal 19 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia. Bantuan hibah yang terakhir diterima DPD LVRI dari Pemda Sulawesi Tenggara pada tahun 2018. Dana Operasional organisasi kami hanya didukung oleh iuran wajib anggota. Memprihatinkan, namun kami adalah pejuang yang tidak banyak mengeluh dan akan terus berjuang sebagaimana perjuangan kami di medan tempur.” (Barmuddin, 2024)

Hal itu dikuatkan oleh Ibu Lily Mufliha (Ketua PD Piveri Sulawesi Tenggara) dalam wawancara sebagai berikut

“Semoga tahun-tahun kedepan perhatian Pemda kepada Veteran dan Piveri akan lebih baik dari sebelumnya. Bantuan gedung baru, semoga menjadi awal perhatian Pemda kepada kami (Lily Mufliha, 28/01/2024)

Pelaksanaan Jiwa, Semangat dan Nilai Juang 1945 (JSN`45)

Gerakan Jiwa, Semangat dan Nilai Juang 1945 diilhami oleh kerisauan para pejuang (dalam hal ini veteran) akan kondisi bangsa saat ini. Hal itu dijelaskan oleh salah satu informan penelitian, Mayjen TNI (Mar) Purn Nono Sukarno sebagai berikut

“Program JSN`45 ini adalah kerisauan kami, para veteran bahwa sampai saat ini belum terwujud cita-cita dari kami saat berjuang, dimana kami melihat banyak Generasi baru belum sepenuhnya mengimplementasikan nilai kejaunagn 1945 dalam beberapa permasalahan seperti korupsi, kejahatan narkoba, pemikiran ekstrem dan lain sebagainya” (Nono Sukarno, 27/01/2024)

Hal senada dijelaskan oleh informan penelitian lainnya, Lettu (Mar) Purn Barmuddin selaku Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara dalam wawancara sebagai berikut

Saya pikir, para veteran dimana saja berada merasakan sesuatu yang mengkhawatirkan terkait keadaan generasi muda, yang saat ini menurut saya pribadi jauh lebih berbahaya dibandingkan generasi kami saat itu. Saat ini, generasi muda menghadapi tantangan yang tidak terlihat dan jauh lebih berbahaya. Sehingga wajar, lahirlah program JSN`45 yang benar-benar diilhami oleh kondisi generasi muda sebagai harapan bangsa (Barmuddin, 27/01/2024)

Kondisi generasi muda tersebut disebabkan oleh beberapa hal, sebagaimana yang dinyatakan oleh informan penelitian, Mayjen TNI (Mar) Purn Nono Sukarno sebagai berikut

“Menurut kami pribadi, hal tersebut karena masih kurangnya pemmahan sejarah perjuangan dan nilai kejuangan yang ada, dampak negative dari globalisasi serta kebijakan yang menghapus

pelajaran budi pekerja bagi para siswa sekolah sebagai beberapa faktor penyebabnya” (Nono Sukarno, 27/01/2024)

Para Veteran sebagai salah satu saksi sejarah bangsa ini tentu tidak tinggal diam saja melihat fenomena miris ini, sebagaimana yang dinyatakan oleh Mayjen TNI (Mar) Purn Nono Sukarno dalam wawancara berikut

Pimpinan LVRI membuat kebijakan bahwa LVRI harus melakukan tindakan turun gunung dalam mewariskan nilai kejuangan bangsa. Kebijakan tersebut adalah kegiatan pewarisan JSN`45 dengan membekali generasi penerus dengan senjata moral yang melekat sebagai karakter kepejuangan dalam mengatasi permasalahan bangsa. Hal itu juga menjadi misi utama LVRI sebagaimana yang tertuang dalam Keppresi Nomor 21 Tahun 2023 tentang AD/ART Veteran RI (Nono Sukarno, 27/01/2024).

Kegiatan JSN`45 juga disambut baik oleh informan penelitian lainnya, Ibu Ir. Hj. Nina Harini Yuniarti (Ketua PD PPM Sulawesi Tenggara) dalam wawancara sebagai berikut

Sebagai organisasi tempat wadah anak cucu veteran, kami tentu merasakan kekhawatiran yang sama, akan bahaya yang mengintai generasi muda, akibat globalisasi dan kemajuan zaman. Tentu harapan kami, sama dengan harapan ayahanda LVRI, bahwa generasi muda akan dibekali dengan nilai moral dari gerakan JSN`45 yang digaungkan oleh LVRI dimana saja berada (Nina Harini Yuniarti, 28/01/2024)



Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi JSN`45 kepada Generasi Muda di Kota Kendari Tahun 2024
Sumber : PD PPM Sulawesi Tenggara (2024)

Adapun program dari JSN`45 yang dilaksanakan oleh LVRI adalah sebagai berikut

1. Program Sosialisasi JSN`45 yang telah dilakukan sejak tahun 2012/2013.
Maksud dan tujuan adalah sebagai berikut :
 - a. Mengingat kembali tentang sejarah perjuangan kemerdekaan dan jiwa, semangat dan nilai kejuangan 1945 kepada generasi muda.

- b. Diharapkan akan terbentuk karakter kejuangan atau kepatriotan untuk berperan nyata dalam perjuangan isi kemerdekaan.

Adapun obyek sosialisasi ini adalah seluruh elemen masyarakat baik itu generasi muda, siswa, mahasiswa, taruna akademi TNI, Praja IPDN, Aparat Birokrasi, Guru dan Dosen, Organisasi kepemudaan dan masyarakat dan lain sebagainya.



Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi JSN 45 kepada IPDN Pontianak-Kalimantan Barat
Sumber : DPP LVRI (2015)

2. Program Pelatihan Calon Sosialisator JSN 45, yang telah dilaksanakan sejak tahun 2015. Maksud dan tujuan adanya program pelatihan calon sosialisator JSN 45 adalah sebagai berikut :

- a. Mencetak sosialisator JSN 45 yang memiliki jiwa kejuangan dan mampu mensosialisasikan JSN 45 kepada generasi penerus bangsa.
- b. Bertambahnya jumlah sosialisator JSN 45 serta adanya keseragaman dalam penyampaian materi sosialisasi sehingga diharapkan akan semakin massif pelaksanaan sosialisasi JSN 45 kedepannya.

Adapun target peserta Pelatihan adalah Veteran sebagai pelaku sejarah yang telah lolos seleksi.

Adapun daftar jumlah Sosialisator JSN 45 yang telah dilatih akan diuraikan dalam tabel berikut

Tabel 4 Rekap Data Sosialisator JSN 45 LVRI

No	Item	Jumlah (orang)
	Jumlah Sosialisator	591
1	Sosialisator meninggal	43
2	Sosialisator Sakit	42
3	Sosialisator tidak aktif	7
4	Sosialisator Aktif	499

Sumber : DPP LVRI (2023)

3. Program pelatihan Calon Pelatih Sosialisator JSN`45 (TOT), yang dilaksanakan sejak tahun 2019.

Maksud dan tujuan dari pelatihan ini adalah terbentuknya tim pelatih Sosialisator JSN`45 yang memiliki kemampuan untuk mencetak sosialisator JSN`45 di daerah.



Gambar 3 Kegiatan Pelatihan Calon Pelatih JSN`45 di Ambon, Provinsi Maluku Tahun 2019

Sumber : DPP LVRI (2019)

Adapun data terkait kegiatan ini diuraikan oleh informan penelitian, Mayjen TNI (Mar) Purn Nono Sukarno sebagai berikut

“Dari kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2019, telah terdapat 28 Pelatih di dua daerah yaitu Maluku dan Jawa Timur. Tentu kedepannya kita harapkan akan semakin banyak lagi Pelatih Sosialisasi JSN`45 dalam mencetak sosialisator program ini kedepannya. Kami juga berusaha memperluas ruang lingkup dengan melibatkan para guru dan dosen sehingga akan lebih massif gerakan JSN`45 ini “(Nono Sukarno, 27/01/ 2024).

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan JSN`45

Kemampuan LVRI sebagai organisasi dalam penyelenggaraan kegiatan JSN`45 ini mengalami berbagai kendala yang akan diuraikan oleh wawancara beberapa informan penelitian sebagai berikut.

Mayjen TNI (Mar) Purn Nono Sukarno menyatakan beberapa kendala dalam pelaksanaan JSN`45 ini dalam wawancara sebagai berikut

Harus kami akui bahwa keterbatasan anggaran sangat menghambat kami dalam mensosialisasikan ini secara massif kepada para generasi muda. Kendala lain yang kami rasakan, masih banyak instansi belum memahami pentingnya program JSN`45 dalam membentuk

karakter bangsa, sehingga instansi yang bersedia mendukung kegiatan ini menjadi sangat terbatas. (Nono Sukarno, 27/01/2024).

Hal senada juga diakui oleh informan penelitian lainnya, Lettu (Mar) Purn Barmuddin dalam wawancara sebagai berikut

Di Sulawesi Tenggara, kami (DPD LVRI) belum memiliki Pelatih yang sudah detrainning khusus (TOT) sehingga kami mengharapkan kedepannya, ketika ada kegiatan TOT ataupun pelatihan sosialisator, DPD LVRI Sulawesi Tenggara bisa dilibatkan. Selain itu, saya yakin kendala LVRI dimana saja berada adalah pada anggaran yang tidak dimiliki khusus baik dalam menyelenggarakan secara mandiri kegiatan tersebut ataupun sekedar mengirimkan perwakilan untuk mengikuti pelatihan tersebut. Memang sangat kami harapkan agar pemerintah ataupun ada lembaga yang memberikan perhatian terhadap niat baik LVRI ini (Barmuddin, 27/01/2024).

Jadi dari wawancara diatas menegaskan bahwa kendala yang dihadapi oleh LVRI dalam pelaksanaan sosialisasi JSN`45 adalah :

1. Keterbatasan anggaran
2. Masih banyak instansi yang belum menyadari pentingnya program JSN`45

KESIMPULAN

Sosialisasi Jiwa, Semangat dan Nilai Kejuangan 1945 adalah misi khusus yang dilaksanakan oleh LVRI untuk mewariskan nilai-nilai kejuangan kepada para generasi muda. Adapun bentuk dari sosialisasi JSN`45 ini terdiri dari tiga macam yaitu a)Program Sosialisasi JSN`45 yang telah dilakukan sejak tahun 2012/2013, b)Program Pelatihan Calon Sosialisator JSN`45, yang telah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan c)Program pelatihan Calon Pelatih Sosialisator JSN`45 (TOT), yang dilaksanakan sejak tahun 2019.

Kendala yang dihadapi oleh LVRI dalam pelaksanaan sosialisasi JSN`45 ini terdiri dari dua yaitu keterbatasan anggaran dan masih banyak instansi yang belum menyadari pentingnya program JSN`45.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami atas selesainya penulisan yang menarik ini kepada

1. Ayahanda Mayjen TNI (Mar) Purn Nono Sukarno selaku Kadep JSN`1945 DPP LVRI yang menjadi salah satu kontributor pemikiran terbesar atas lahirnya tulisan kami ini.

2. Ayahanda Lettu (Mar) Purn Barmuddin dan Mayor (Purn) Endang, selaku Ketua dan Sekretaris DPD LVRI Sulawesi Tenggara
3. Ibunda Lily Mufliha sebagai Ketua PD Piveri Sulawesi Tenggara yang berbagi terkait peran para istri veteran dalam kehidupan para veteran.
4. Ibu Ir. Hj. Nina Harini Yuniarti dan Ibu Tina Andriani Trisarana Silondae, SP.,MP selaku ketua dan Sekretaris PD PPM Sulawesi Tenggara yang juga banyak memberikan masukan bagi penelitian kecil ini.
5. Seluruh ayahanda Veteran RI dimana saja berada, dan para anak cucu Veteran RI yang tergabung dalam Organisasi Pemuda Panca Marga (PPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, E., & Zulfahmi. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Pancasila. *Jurnal Kajian Hukum*, 2(1), 26–38.
- Arifin, M., Satyadharma, M., & Putera, Z. (2023). Analisis Pesan Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan dalam Perspektif Media Online Lokal. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(2), 71–77. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v13i2.17917>
- Hasibuan, J. R., Rangkuti, R. P., & Fauzi, F. (2022). Efektivitas Pembinaan Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan (Studi Kasus Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Lhoksukon). *Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial*, 7(2), 64–73.
- Keputusan Presiden No 18 Tahun 2018 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Legiun Veteran Republik Indonesia.
- Keputusan Presiden Nomor 21 Tahun 2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Legiun Veteran Republik Indonesia.
- Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 1957 tentang Legiun Veteran Republik Indonesia.
- Mahdar, Putera, Z., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2023). Representasi Nasionalisme dalam Jurnalisme Media Online di MEKTV Kendari. *SWARNADWIPA: Jurnal Kajian Sejarah, Sosial, Budaya, Dan Pembelajarannya*, 7(2), 57–66.
- Mail, M. J., & Mail, M. D. (2022). Bahasa Daerah Dan Bahasa Indonesia; Nasionalisme Atau Fanatisme. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 3(1), 106–118. <https://doi.org/10.29103/jspm.v3i1.5987>
- Mustari, M. (2011). *Nilai Karakter*. LaksBang Pressindo.
- Najib, M. A., & Setyowati, R. N. (2021). Internalisasi Jiwa Semangat Nilai-Nilai 1945 Melalui Kegiatan Veteran Mengajar Di Kota Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 76–90. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v9n1.p76-90>
- Ramly, A., Jasrudin, J., Putra, Z., Farid Wajdi, & Ansyar, A. (2023). Dialog Publik Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(2), 156–163. <https://doi.org/10.53769/jai.v3i2.436>
- Retnaningsih. (2022). Memupuk Jiwa Nasionalisme Melalui Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(1), 68–79. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v2i1.1056>
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>

- Shadiqin, S. I., Fuadi, T. M., & Ikramatoun, S. (2023). AI dan Agama: Tantangan dan Peluang dalam Era Digital. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 4(2), 319. <https://doi.org/10.29103/jspm.v4i2.12408>
- Surono, K. A. (2017). Penanaman Karakter dan Rasa Nasionalisme pada Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka di SMP N 4 Singorojo Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 06(01), 1–8.
- Taya, S. L., Macasayon, M. M., Lantong, A. M., & Ali, A. L. (2021). Cultural Pluralist Perspective: Assessing the Functions of Ethno-Religious Politics in the Philippines. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(2), 125–137.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1967 tentang Veteran Republik Indonesia.
- Widiastuti, & Eka, N. (2021). The Fading of the Millennial Generation of Nationalism towards Pancasila and Citizenship Education. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(2), 80–86.